

Supply Chain Performance Analysis Using the Supply Chain Operations Reference (SCOR) and Analytical Hierarchy Process (AHP) Methods at Sari Murni Tofu Factory (SM) in South Jakarta

By Ervin Adistia

Abstract

Good supply chain performance plays a crucial role in ensuring product availability in a timely, efficient, and high-quality manner. However, in the small-scale food industry sector, numerous issues still hinder operations and production outcomes. These problems are also present at the Sari Murni Tofu Factory in South Jakarta. The main issues include inaccurate demand planning, dependence on a single supplier, traditional production processes, distribution without quality control, and the absence of a formal return system. This study aims to comprehensively evaluate supply chain performance using the Supply Chain Operations Reference (SCOR) model and the Analytical Hierarchy Process (AHP). The analysis focuses on the Plan, Source, Make, and Deliver processes, while improvement priorities are determined using AHP. The sampling technique used was saturated sampling, involving five respondents directly engaged in the supply chain. The analysis results show a performance score of 77.32 out of 100, categorized as “Good Performance.” The Deliver process emerged as the strongest aspect, with scores above 80 across all indicators. Meanwhile, the Plan, Source, and Make processes remain suboptimal and require improvement. The Return aspect was not analyzed due to the lack of a formal return system. This study recommends improving demand planning accuracy, logistics efficiency, supplier diversification, and quality evaluation systems to enhance supply chain performance sustainably.

Keywords: *Analytical Hierarchy Process, Supply Chain Operations Reference, Supply Chain, Tofu, UMKM*

Analisis Kinerja Supply Chain Menggunakan Metode *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) Dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Pada Pabrik Tahu SM (Sari Murni) Di Jakarta Selatan

Oleh Ervin Adistia

Abstrak

Kinerja supply chain yang baik menjadi faktor penting dalam menjamin ketersediaan produk secara tepat waktu, efisien, dan berkualitas. Namun, di sektor industri pangan skala kecil, masih banyak ditemukan permasalahan yang menghambat operasional dan hasil produksi. Permasalahan ini juga terjadi pada Pabrik Tahu Sari Murni di Jakarta Selatan. Permasalahan utama meliputi perencanaan permintaan yang kurang akurat, ketergantungan pada pemasok tunggal, proses produksi tradisional, distribusi tanpa kontrol kualitas, serta belum adanya sistem return produk. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kinerja rantai pasok secara menyeluruh menggunakan metode *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Analisis dilakukan pada proses *Plan*, *Source*, *Make*, dan *Deliver*, sedangkan prioritas perbaikan ditentukan melalui AHP. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* terhadap 5 (Lima) responden yang terlibat langsung dalam rantai pasok. Hasil analisis menunjukkan skor kinerja sebesar 77,32 dari 100, termasuk kategori “*Good Performance*.” Atau kinerja berjalan baik. *Deliver* menjadi aspek paling unggul dengan nilai di atas 80 pada semua indikator. Sementara itu, *Plan*, *Source*, dan *Make* masih dibawah 70 sehingga belum optimal dan memerlukan perbaikan. Aspek *Return* tidak dianalisis karena belum diterapkan secara formal. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan akurasi perencanaan, efisiensi logistik, diversifikasi pemasok, serta sistem evaluasi mutu untuk meningkatkan kinerja rantai pasok secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Analytical Hierarchy Process*, Rantai Pasok, *Supply Chain Operations Reference*, Tahu, UMKM